

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penerapan model pembelajaran berbasis fenomena untuk meningkatkan pemahaman konsep pada hasil belajar siswa SMP topik alat-alat optik dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan model pembelajaran berbasis fenomena secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep alat-alat optik dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis fenomena lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dibanding penggunaan pembelajaran konvensional.
2. Penggunaan model pembelajaran berbasis fenomena dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep berdasarkan indikator translasi, interpretasi dan extrapolasi pada hasil belajar siswa dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar siswa dengan kriteria pengujian pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ menggunakan statistik uji t pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.45 > 2.04$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran berbasis fenomena untuk meningkatkan pemahaman konsep

pada hasil belajar siswa SMP topik alat-alat optik peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar model pembelajaran berbasis fenomena dapat terlaksana dengan maksimal, guru hendaknya memahami dulu model pembelajaran dengan baik sehingga dapat melaksanakan fase-fase pembelajaran dengan baik.
2. Agar siswa lebih mudah dan lancar dalam melakukan eksperimen maka guru hendaknya melakukan pengenalan alat dan fungsinya sebelum memulai eksperimen
3. Guru harus mampu mengaktifkan seluruh siswa dalam kegiatan diskusi kelompok agar termotivasi dalam belajar sehingga siswa dapat berfikir dan bertanya atas konsep dasar untuk memperoleh hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S 2010 *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, Yuyun Ratna. 2011. “ *Model pembelajaran berbasis fenomena dengan pendekatan inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep pembiasaan cahaya SMP*. (online article). http://repository.upi.edu/operator/upload/s_fis_033697_chapter2.2011.pdf diakses 22 Februari 2013).
- Berliani, Santi. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Fisika Berbasis Fenomena Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. Skripsi. Bandung: Program Sarjana Univesitas Pendidikan Indonesia.
- Giancoli, D. C. 1999. Fisika dasar jilid 1 edisi kelima. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Hake, Richard R. 1999. *ANALYZING CHANGE/GAIN SCORES*. Jurnal *Dept. of Physics, Indiana University 24245 Hatteras Street, Woodland Hills, CA, 91367 USA*.
- Hotang, Lasma Br., Rusdiana, Dadi,. & Hamida, Ida. *Model pembelajaran berbasis fenomena pada materi kalor untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa SMP*. Jurnal pendidikan ISBN 978-979-98010-6-6. Proseding Seminar Nasional Fisika 2010. UPI: Bandung.
- Kaniawati, I., Hikmat., & Tayubi, Y. R. 2010 Model Pembelajaran Fisika Berbasis Fenomena Untuk Mengembangkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pebelajar. (Online), http://repository.upi.edu/operator/upload/art_lppm_2010.pdf. diakses 04 Maret 2013).
- Yunansah, Hana. 2010. Model Pembelajaran Berbasis Fenomena Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembiasaan Cahaya Dan Keterampilan Generik Sains Siswa SMP. Tesis. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sagala, S. 2012. Konsep dan makna pembelajaran. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sarwono, J. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Graha Ilmu.

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja
Roasdakarya : Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, cv

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:
Kencana Prenada Media Group